

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *abusive supervision* terhadap *intention to quit* yang dimediasi oleh *burnout* pada karyawan PT Karya Mina Putra di Rembang. *Abusive supervision* diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Tepper (2000). Variabel *Intention to quit* menggunakan skala pengukuran dari Sjöberg dan Sverke (2000). *Burnout* yang berperan sebagai variabel mediasi diukur dengan indikator *Maslach Burnout Inventory* (1996).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan PT Karya Mina Putra pada tahun 2023. Jumlah sampel sebanyak 84 orang karyawan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan responden mengisi kuesioner pada saat pengumpulan data. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *abusive supervision* tidak berpengaruh terhadap *intention to quit*. *Abusive supervision* berpengaruh terhadap *burnout*. *Burnout* berpengaruh terhadap *intention to quit*. Selain itu, *burnout* juga memediasi secara parsial hubungan antara *abusive supervision* dan *intention to quit* serta variabel *burnout* mampu menjadi variabel intervening antara *abusive supervisor* terhadap *intention to quit*.

Kata kunci: *Abusive Supervision, Intention to Quit, Burnout*.

